

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu metode yang sistematis sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat diuji kebenarannya. Maka dari itu perlu adanya suatu metode yang dapat memberikan pedoman atau arahan dalam pelaksanaan penyusunan hasil dari penelitian. Adapun pengertian dari metode itu sendiri menurut Sugiyono (2016:2) yaitu: “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang penulis gunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:31) bahwa :

Penelitian metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Proses pengumpulan data dalam survei dilakukan dengan metode angket/kuisisioner (daftar pertanyaan).

Angket merupakan data pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti atau petugas survei lainnya. Sementara

itu pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:37) metode kuantitatif adalah :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode survei dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang menggambarkan suatu masalah yang pada waktu penulisan dilakukan, yaitu dengan jalan mengumpulkan dan menjelaskan data yang diperoleh dilokasi dan disusun secara sistematis untuk dianalisa dengan teori yang ada. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini akan dibahas mengenai permasalahan yang terjadi mengenai pengaruh *human relationship* dan Pengembangan SDM terhadap kinerja Pegawai ASN (Studi Pada Pegawai ASN Dinas Peternakandan Perikanan Kabupaten Ciamis).

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) menyatakan bahwa : “variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk yang apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun varibel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Human Relationship* (X_1) dan Pengembangan SDM (X_2).

- a. *Human Relationship* (X_1) menurut ononf Uchjana Effendy (1998:51) bahwa “*Human Relation* adalah pengintegrasian orang –orang kedalam suatu situasi kerja yang menggiatkan mereka untuk bekerja sama serta dengan rasa puas baik kepuasan ekonomis, psikologis, maupun kepuasan.”
 - b. Pengembangan SDM (X_2) menurut Kartini Kartono (2008:34) sebagai berikut : “Pengembangan SDM adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain”.
2. Variabel Tidak Bebas/Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa :

Variabel tidak bebas sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi varibel terikat yaitu Kinerja Pegawai ASN (Y).

Menurut Mangkunegara (2015:67) kinerja karyawan adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang Pegawai ASN dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh *Human Relationship* dan Pengembangan SDM terhadap kinerja Pegawai ASN, maka

terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu *human relationship*, Pengembangan SDM dan kinerja Pegawai ASN. Agar lebih memudahkan untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Nomer Pernyataan
<i>Human Relationship</i> (X_1)	<i>Human relationship</i> adalah sebagai berikut: “Segala hubungan baik yang bersifat formal maupun bersifat informal yang dijalankan atasan terhadap bawahan, oleh bawahan terhadap sesama bawahan, oleh atasan dalam terhadap atasan dalam usaha penmpukan suatu kerjasama yang intim dan selaras guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Sumber : Musanef (2008:66)	a. Komunikasi b. Partisipasi c. Hubungan d. Konseling Sumber : R.F Mairer (2001:141)	Ordinal	1-3 4-5 6-8 9-10
Pengembangan SDM (X_2)	Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Proses peningkatan disini mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Secara mikro dalam arti lingkungan suatu unit kerja (departemin atau lembaga-lembaga lain) pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses	1. Perubahan Kinerja 2. Perubahan Kepribadian dan Tingkah Laku 3. Ujian 4. Penilaian oleh Peserta Pengembangan Sumber Daya Manusia 5. Pemeriksaan oleh Ahli	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

	perencanaan, pendididkan, pelatihan, pembinaan, dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil optimal. Sumber : Mangkunegara (2013:32)	Sumber: Sumardjo & Priansa (2018:98)		
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan terjemahan dari <i>performance</i> yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Sumber : Sedarmayanti (2011:260)	a. Kuantitas b. Kualitas c. Waktu d. Biaya Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Pasal 10 Tentang Penilaian Kinerja PNS	Ordinal	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:111) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek akan tetapi jumlah keseluruhan yang meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai ASN ASN BPKD Kabupaten Ciamis berjumlah 58 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:111) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sementara menurut Wahyudi (2017:215) “sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri”.

Menurut Arikunto (2012:104) bahwa “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”.

Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang, maka teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode *random sampling* dengan teknik sampling jenuh. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137) menyatakan bahwa “sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpulan data”. Data primer terdiri dari bukti-bukti dari kejadian-kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan. Terkait dengan penelitian ini data primer diperoleh dari hasil meninjau langsung ke lokasi penelitian, serta mengobservasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) menyatakan bahwa, “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat dokumen”. Data sekunder juga dipergunakan dalam penelitian ini karena perlu adanya sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen yang dapat memperjelas tentang konsep pendahuluan yang membutuhkan beberapa referensi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah tentunya ada beberapa teknik pengumpulan data beserta perangkat pengumpulan datanya masing-masing. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan”.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan percakapan dengan dua orang atau lebih untuk mengetahui

informasi yang lebih jelas. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Kepala Badan BPKD Kabupaten Ciamis.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, referensi, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012:199) bahwa “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Adapun skala yang digunakan dalam sebuah angket atau kuisisioner adalah dengan menggunakan skala *likert*, skala ini biasanya paling banyak digunakan dalam sebuah riset atau survei. Adapun tabel skala *likert* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pilihan Jawaban dan Skor Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju/ Selalu/ Sangat Baik	5
Setuju/ Sering/ Baik	4
Ragu-ragu/ Kadang-kadang/ Cukup Baik	3
Tidak Setuju/ Pernah/ Tidak Baik	2
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah/ Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Sugiyono, 2017:93)

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009 : 244) bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Pengaruh *Human Relationship* terhadap Kinerja Pegawai ASN

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel *independent* dengan variabel *dependent*, digunakan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah

0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)

2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 (*Human Relationship*) terhadap Y (kinerja Pegawai ASN). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013:231) adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2013:231)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

r = Korelasi

Kriteria untuk analisa koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:230)

Keterangan :

t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

$n - 2$ = Derajat kebebasan

Adapun kriteria Uji adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

3.5.2 Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pegawai ASN

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel independen

dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_2 (Pengembangan SDM) terhadap Y (kinerja Pegawai ASN). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013:231) adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2013:231)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

r = Korelasi

Kriteria untuk analisa koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent* lemah.

2. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:230)

Keterangan :

t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

$n - 2$ = Derajat kebebasan

Adapun kriteria Uji adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

3.5.3 Pengaruh *Human Relationship* dan Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pegawai ASN

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2013:231) bahwa: “korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen

secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen”. Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:233)

Keterangan :

$R_{x_1x_2y}$ = Nilai koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2

r^2x_1y = Koefisien determinasi sederhana antara X_1 dengan Y

r^2x_2y = Koefisien determinasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1y = Koefisien korelasi sederhana X_1 terhadap Y

rx_2y = Koefisien korelasi sederhana X_2 terhadap Y

rx_1x_2 = Koefisien korelasi X_1 dan X_2

$r^2x_1x_2$ = Koefisien feterminasi Sederhana X_1 terhadap X_2

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, apabila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor *predictor* manipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono, 2012:277).

Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono (2012:277)

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

a = Konstanta

$X_1 X_2$ = Variabel Bebas

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

Dimana :

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ b_2 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \end{aligned}$$

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (*Human Relationship*) dan X_2 (Pengembangan SDM) terhadap variabel Y (kinerja Pegawai ASN). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2012:231) adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

r^2 = Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3. Uji F

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut Sugiyono (2013:235) dirumuskan sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono (2013:235)

Keterangan :

Fh = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan $n - k - 1$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Untuk uji F kriteria yang dipakai adalah :

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa signifikannya suatu pengaruh dari variabel-variabel *independent* secara bersama-sama atas suatu variabel *dependent* dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel *independent* yang secara bersama-sama terhadap suatu variabel *dependent*.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

[illegible]